

Dinamika kehidupan sosial masyarakat Nias dalam keserasian ekosistem = The dynamics of Nias social life in the harmony of the ecosystem

Suady Husin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20439670&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Nias, adalah nama pulau atau daerah yang terletak disebelah barat pulau Sumatera. Daerah ini merupakan salah satu kabupaten yang termasuk dalam propinsi sumatera Utara. Masyarakat di daerah itu sebagian besar hidup sebagai petani.

Daerah Nias, mulanya merupakan daerah yang banyak menghasilkan dan mengeksport kopra. Karet. Beras, biji pala, kopi dan babi ke luar daerah. Ajab tetapi menjelang tahun 1960 an dan sampai sekarang, hasil-hasil itu terus mengalami penurunan. Bahkan beras yang merupakan kebutuhan pokok penduduk, sebagian harus dibantu dengan didatangkan dari luar daerah. Keadaan ini selalu ditimpahkan kesalahan pada sistem kehidupan sosial masyarakatnya, dianggap statis, tidak berkembang, tidak dapat menyesuaikan diri, kolot dan sebagainya.

Akan tetapi mereka sering tidak memahami bahwa perubahan kehidupan sosial masyarakat, juga dapat menjadi penyebab menurunnya hasil produksi pertanian. Misalnya meningkatnya tuntutan terhadap kesejahteraan sosial masyarakat dapat mempengaruhi pola tingkah laku dalam menggunakan sumberdaya alam. Timbulnya upaya dengan maksud menaikkan daya dukung lingkungan, tetapi sering terjadi sebaliknya yakni menurunnya daya dukung lingkungan. Yang pada gilirannya membawa dampak pada sistem lain, dan diantaranya menurunnya hasil produksi pertanian.

Bertitik tolak dari pemikiran itu kami mencoba mengadakan penelitian pada dinamika kehidupan sosial masyarakat Nias dalam kaitannya dengan keserasian ekosistem. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah : (1) Sejauh mana dan faktor apa yang mendorong terjadinya perkembangan/Perubahan pada sistem kehidupan sosial masyarakat ; (2) bagaimana fungsi perubahan terhadap ekosistem.

Penelitian bertujuan : (a) untuk dapat mengidentifikasi dipertimbangkan untuk mengadakan proyeksi terhadap pola-pola kehidupan masa mendatang serta (b) dapat mengetahui kemungkinan kebijaksanaan dan mekanisme pengendalian sosial untuk membatasi gangguan terhadap ekosistem yang sebaik-baiknya.

Adapun variabel yang diteliti yaitu perkembangan sistem

pencaharian hidup, mulai dari stadium antroposere I sampai dengan stadium antroposere V. Dengan indikator : faktor yang mendorong mereka melakukan dan tidak melakukan sistem pencaharian itu ; bagaimana dampak sistem pencaharian itu terhadap unsur ekosistem (lingkungan alam); bagaimana keadaan hasil yang diperoleh dengan keadaan lingkungan itu ? Penelitian ini dilakukan di daerah Nias, dengan empat kecamatan sebagai sampel lokasi, setiap kecamatan itu ditetapkan empat desa/kelurahan yang menjadi sampel lokasi. Sampel lokasi ditentukan secara stratified sampling berdasarkan purposive sample. Setiap desa/kelurahan sampel lokasi ditetapkan dua orang informan purposive sample. Sedangkan responder, ditetapkan sebanyak 100 orang yang diambil dari setiap sampel lokasi yang jumlahnya didasarkan Pada Persentase. jumlah rumah tangga yang terdapat pada Masing-masing kecamatan dan desa/kelurahan sampel lokasi itu.

Data diperoleh dengan cara ; Wawancara dengan para informan angket untuk dijawab oleh para responden, pengamatan lapangan dan menelaah bahan?bahan bacaan yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun hasil penelitian dapat disimpulkan secara ringkas sebagai berikut :

(1) Dinamika yang terjadi dalam sistem kehidupan sosial masyarakat Nias dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, pada saat ini telah berada dan beradaptasi dengan semakin terkonsentrasi pada sistem pencaharian agraris (tingkat kehidupan manusia pada stadium antroposere IV).

(2) Adaptasi yang dilakukan pada setiap tahap stadium kehidupan itu (stadium antroposere I, II dan III), walaupun telah berada pada sistem pencaharian agraris, selalu menjadi penyebab dan menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup alam. Seperti menjadi langkanya berbagai jenis Flora dan fauna, menyempitnya areal hutan, rusaknya ekosistem pantai dan sebagainya.

(3) Dinamika kehidupan sosial masyarakat Nias yang menyebabkan menurunnya kualitas lingkungan hidup alam Terutama seperti semakin tingginya pertumbuhan penduduk,

semakin menyebarnya kemiskinan dan ketidak tahuan, integrasi budaya dan luar. Sehingga hal ini mempengaruhi sistem interaksi masyarakat itu terhadap lingkungan hidup alam. Misalnya sikap penggunaan sumberdaya alam yang tak bijaksana, intensif dan ekstensifnya penggunaan sumberdaya alam dan sebagainya. Keadaan ini membawa dampak pada sistem lain, diantaranya menurunnya hasil produksi pertanian.

<hr> ABSTRACT

Nias is an island in the area of west Sumatera. This districts is part of the province of north Sumatera. Most of it population are farmers and fisherman. Initially, Nias products and exports are copra, rubber, rice, nutmeg, coffee and pigs. As of 1960, results of said products decrease. Rice, as a primary need, must be imported.

Thus may be caused by the system of its social life which is not developing and unable to cope with the present situation. Thus resulting in the decrease of the agricultural product. Based On this reality, we are trying to make a re.1m12 reserach on the social life of the Nias community, connected to the dynamics of the adapted interrelated ecosystem. The question in this research are : (1) What factors are connected to development of the social life of the community? (2) what is the impact of the development on the ecosystem? the purpose of this research are : (a) to identify the social life of the Nias community ; factors that must be considered for the projections of its life design and (b) the possibility of common social mechanisme to overcame disturbances on the ecosystem.

The variable to research is the system of their means of living, starting from stadium antroposere I till stadium antroposere V. An indicator : system to perform the means of living ; how the impact works regarding the ecosystem (natural environment) ; and what is the result of the persent natural enveronment ?

A reserach was made in the Nias area, with fours districts (kecamatan) as an example, and each district was chosen as four country/district (desa/kelurahan) as location example. Then the location was each village/village head was drawn up

by two informants. While a respondent was drawn up 100 persons based on its total percentage of houses at each district and village.

Data were gathered from ; interviews with informants, circulation of questionnaires, observation on the spot and recording materials connected to this research.

Conclusion of this research :

(1) The dynamics accrued on the system of the social life of Nias community in fulfilling the needs of life adapted to agriculture (human life on stadium antroposere IV).

(2) Adapted at each stadium of living (stadium antroposere I, II, and III). Although a system on agriculture was reached always causing a decrease in the quality of natural environment. For instances flora and fauna, forest, sea coast, etc.

(3) Social life of Nias community which its decrease in the quality of the environment of nature. Mostly, the increase of its population, poverty and ignorance of cultural integration from outside. Such effecting the interaction system on the people towards the natural environment. Such as benefiting from natural sources, and the like, also an unfavourable impact on other systems, like the decrease in the result of agriculture.